

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian daun kaca piring terhadap kadar trigliserida, HDL, dan indeks aterogenik pada tikus putih *Wistar* diabetes melitus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian tepung daun kaca piring selama 28 hari dapat menurunkan kadar trigliserida pada tikus putih *Wistar* sindrom metabolik.
2. Pemberian tepung daun kaca piring selama 28 hari dapat meningkatkan kadar HDL pada tikus putih *Wistar* sindrom metabolik.
3. Pemberian tepung daun kaca piring selama 28 hari dapat menurunkan nilai indeks aterogenik pada tikus putih *Wistar* sindrom metabolik.
4. Terdapat perbedaan kadar trigliserida sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok tepung daun kaca piring yang ditunjukkan dengan penurunan kadar trigliserida.
5. Terdapat perbedaan kadar HDL sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok tepung daun kaca piring yang ditunjukkan dengan peningkatan kadar HDL.
6. Terdapat perbedaan nilai indeks aterogenik sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok tepung daun kaca piring yang ditunjukkan dengan penurunan indeks aterogenik.

7. Terdapat pengaruh pemberian tepung daun kaca piring selama 28 hari terhadap perubahan kadar trigliserida pada tikus putih *Wistar* sindrom metabolik.
8. Terdapat pengaruh pemberian tepung daun kaca piring selama 28 hari terhadap perubahan kadar HDL pada tikus putih *Wistar* sindrom metabolik.
9. Terdapat pengaruh pemberian tepung daun kaca piring selama 28 hari terhadap perubahan nilai indeks aterogenik pada tikus putih *Wistar* sindrom metabolik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Tepung daun kaca piring dapat diinovasikan dalam bentuk pangan fungsional yang praktis, seperti teh herbal celup dan minuman *jelly drink* sari daun kacapiring.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan pengecekan kandungan zat gizi pada hasil pembuatan tepung daun kaca piring sebagai data pendukung.